

PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 -2021.

Wila Yanuariski
Wila57639@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas
dwiperwita@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Febri Ariyantiningasih
Febriariyanti@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Liquidity and Leverage on Company Value with Profitability as an intervening variable in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies listed on the IDX 2019-2021. The population in this study were all Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sector listed on the IDX in 2019-2021, which amounted to 30 companies. This research sampling technique used purposive sampling so that 12 samples were obtained, which were used for data analysis. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Smart PLS 3.0 APPLICATION. The results of this study indicate that Liquidity and Leverage have a negative but insignificant effect on Profitability. Liquidity, and Leverage has a negative but insignificant effect on company value; Profitability has a negative but insignificant effect on the company value. Liquidity has a negative but insignificant effect on company value through Profitability. At the same time, Leverage has a positive but not significant on company value through Profitability.

Keyword: Liquidity, Leverage, Profitability, Company Value

1. PENDAHULUAN

Perusahaan akan melakukan suatu upaya untuk memajukan serta menaikkan usaha perusahaan supaya dapat berkembang serta melakukan aktivitas guna memperoleh dana yang bertujuan untuk lebih memajukan bisnis perusahaan. "Tujuan perusahaan merupakan memaksimalkan kesejahteraan pemilik suatu perusahaan menggunakan memaksimalkan harga saham"(Rahmantio et al., 2018). Perusahaan manufaktur ialah jenis perusahaan yang didirikan memerlukan tujuan untuk memperoleh untung yang

ditetapkan dan bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan di mengelola perusahaan buat mencapai tujuan sebelumnya, salah satunya yaitu berupaya untuk mengambil keputusan secara sempurna. Satu-satunya sektor industri manufaktur yang memiliki kekuatan khusus di sektor makanan dan minuman adalah industri makanan dan minuman secara keseluruhan. Bisnis makanan dan minuman di Indonesia sedang booming. Dari waktu ke waktu, jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat. Perusahaan *food and beverage* masih bertahan

dibandingkan menetapkan sektor lain sebab dalam syarat apapun sepihak produk kuliner dan minuman tetap diharapkan. Menurut Febriani dan Jaya (2020), “Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena warga memiliki evaluasi yang tinggi pada harga saham perusahaan sehingga hal tersebut akan mensejahterakan para pemegang saham”.

Berdasarkan Fahmi (2017:121) “Rasio Likuiditas merupakan keunggulan suatu perusahaan melengkapi tanggung jawab jangka pendeknya secara sempurna saat semakin meningkat semakin besar jumlah aset lancar dalam kaitannya dengan kewajiban lancar, semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar yang bersangkutan akan terjual”. “Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan” (Ida Subaida, SE, MM, 2022). “Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya” (Ida Subaida, SE, M.SA, 2022). *Leverage* artinya tingkat keunggulan perusahaan untuk memanfaatkan aset atau kapital memiliki imbalan tetap (hutang atau saham) dalam bentuk memajukan tujuan organisasi yang bersangkutan”. Kasmir (2017:153) berpendapat bahwa “*Leverage* artinya rasio solvabilitas atau *leverage ratio* artinya perbandingan yang

dimanfaatkan dalam menguji sejauh mana kegiatan perusahaan dibantu dengan utang. Hery (2016:227) mengemukakan bahwa “Rasio mendeskripsikan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan menempuh segala kemampuan serta dari daya yang dimilikinya yaitu berawal dari kegiatan perdagangan, pemakaian aset dan pula pemakaian kapital”. Sartono (2015:122) beropini bahwa “Profitabilitas artinya ketangguhan perusahaan mencapai untung pada hubungan menggunakan perdagangan, total aktiva juga kapital sendiri dengan demikian, rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan buat mengukur pemakaian aktiva dalam membentuk laba atau profitabilitas”. “Nilai perusahaan adalah sanggahan investor kepada perusahaan yang kadang kala dikaitkan dengan harga saham” (Hermastuti, 2014:3).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Harjito dan Martono (2012:78) menyebutkan bahwa “Manajemen keuangan ialah seluruh kegiatan perusahaan yang berangkaian dengan bagaimana kaidah mendapat pendanaan kapital kerja, memanfaatkan atau mendistribukan dana dan mengelola asset yang dimiliki buat mencapai arah utama perusahaan

Likuiditas

Variabel X1 yaitu Likuiditas yang dihitung dengan CR (*Current Ratio*) merupakan salah satu alat ukur untuk membandingkan aset lancar terhadap hutang lancar. “Pengukuran Likuiditas

terlihat pada rasio CR (*Cash Ratio*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) atau mengukur komposisi kredit.

Current Ratio =

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Keterangan:

Aset Lancar adalah aset yang masa penggunaannya hanya dalam jangka waktu yang singkat atau kurang dari satu tahun

Hutang Lancar adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu 1 tahun

Leverage

Fahmi (2014:174) menjelaskan bahwa "*Leverage* ialah ilustrasi ketangguhan suatu perusahaan untuk melengkapi dan melindungi ketangguhannya untuk selalu bisa melengkapi kewajibannya untuk membayar utang secara tepat waktu". Maka, dapat diperoleh perhitungan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus Kasmir (2017:156) sebagai berikut:

DAR =

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Total Utang adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu.

Total Aset adalah jumlah semua aset lancar dan tidak lancar yang sama dengan jumlah total kewajiban dan ekuitas pemegang saham di sisi lain neraca. total aset diungkapkan dalam neraca sesuai dengan aturan akuntansi dan hukum yang berlaku.

Profitabilitas

Sutrisno (2009:16) berpendapat bahwa "Profitabilitas ialah Kemampuan perusahaan untuk membuat keuntungan menggunakan semua kapital yang bekerja didalamnya". *Return on Asset* yaitu laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva dan dikalikan 100%. Laba bersih setelah pajak ialah penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari usaha pokok ataupun diluar usaha pokok perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan. Laba bersih setelah pajak terdapat pada laporan laba rugi. Menurut (Dr. dwi perwitasari wiryaningtyas, S.E., M.M, 2020). *Return On Assets* (ROA) dapat di hitung dengan menggunakan dengan menggunakan rumus Hery (2016:193) sebagai berikut:

ROA =

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan

Laba Bersih adalah keuntungan yang tersisa setelah dikurangi dengan semua biaya yang terkait dengan operasi bisnis, termasuk pajak.

Total Aset adalah jumlah semua aset lancar dan tidak lancar yang sama dengan jumlah total kewajiban dan ekuitas pemegang saham di sisi lain neraca. total aset diungkapkan dalam neraca sesuai dengan aturan akuntansi dan hukum yang berlaku.

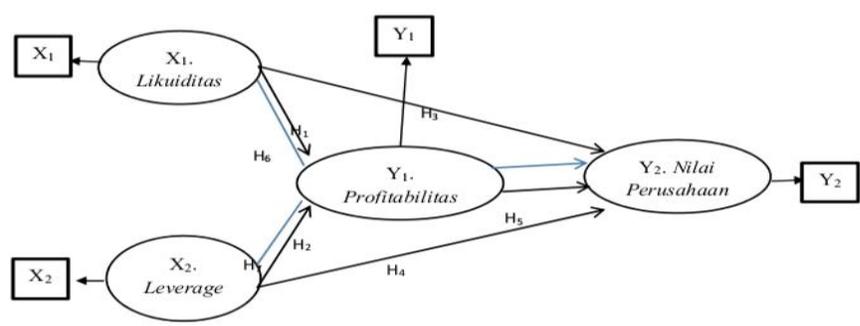
Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan mengacu pada praktik eksklusif yang digunakan oleh satu perusahaan tertentu yang menjadi

contoh bagaimana masyarakat umum mengadopsi metode tertentu dalam mengatur kegiatannya selama beberapa tahun, sejak didirikan hingga saat ini. saat ini. “Nilai Perusahaan adalah atribut utama perusahaan yang ditonjolkan oleh harga sahamn mempertimbangkan evaluasi masyarakat tentang kinerja perusahaan” (Harmono, 2014:238).

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$$

Keterangan:
Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu emiten bagi investor yang ingin membeli aset/saham atas perusahaan.
Nilai buku Persaham adalah jumlah rupiah yang menjadi milik tiap-tiap lembar saham dalam modal perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual

Sarmanu (2017:36) menyatakan bahwa “Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya”. Kerangka konseptual menunjukkan alur penelitian yang akan dibahas secara rinci. Kerangka konseptual yang baik juga menunjukkan kejelasan penelitian serta pemahaman yang baik terkait dengan focus dan tema yang dibahas. “Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara

variabel independen dengan variabel dependen” (Sugiyono, 2017:2018).

Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:94) berpendapat bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara komunikasi terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul”. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan, maka dapat disusun sebagai berikut:

H₁ :Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
H3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
H4 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
H5 : Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
H6 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui Nilai Perusahaan.
H7 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui Nilai Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Arikunto (2010:106) mengatakan bahwa “Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan dan akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian penelitian”. Penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode deskriptif. Arikunto (2010:212) menyebutkan bahwa “Metode kuantitatif bertujuan untuk menghasilkan analisa dari penelitian di lapangan memanfaatkan angka mulai dari pengumpulan statistics, penafsiran terhadap records tersebut, serta penampilan dari hasilnya disertai dengan *table*, grafik, badan dan gambar”. “Metode deskriptif adalah cara memberikan informasi dengan cara mendefinisikan atau mengilustrasikannya sebagaimana adanya tanpa membuat asumsi yang berlaku bagi semua orang atau dapat

digeneralisasikan” (Sugiyono, 2017:147).

Tempat dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian

Muchtar (2013:243) berpendapat bahwa Lokasi penelitian ialah daerah dimana peneliti memperoleh info tentang data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian ialah dimana penelitian akan dilakukan. Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 melalui www.idx.co.id

Waktu Penelitian

Sugiyono (2010:24) menjelaskan bahwa “Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan”. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan April 2023.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah umum yang mencakup objek atau subtype objek yang mempunyai sifat bisu dan persisten yang diajarkan kepada siswa untuk kemudian menjadi bahan diskusi,” demikian keterangannya”. Populasi penelitian ialah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2019-2021 berjumlah 30 perusahaan. Siyoto dan Sodik berpendapat bahwa (2015:64) “Sampel adalah sepihak dari jumlah dan kepribadian yang dimiliki oleh sebanyak populasi tercatat, ataupun komponen kecil dari suatu anggota populasi yang diambil menurut metode tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut”. Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Sugiyono (2017:218) menyatakan bahwa “*purposive sampling* adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel data dalam jumlah besar dengan hasil yang diinginkan”. jumlah perusahaan yang memasuki kriteria sebanyak 12 Sampel berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 2
Jumlah Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang termasuk perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.	30
2	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian periode 2019-2021.	(11)
3	Perusahaan manufaktur Sektor makanan dan minuman yang mengalami laba kurang dari 14 triliun periode 2019-2021.	(7)
	Perusahaan yang dijadikan sampel	12

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 2 diatas jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel sebanyak 12 perusahaan. Sampel yang akan diteliti sebanyak 12 perusahaan dimana jumlah ini telah sesuai dengan teori Ferdinand (2014:47) yang mengatakan bahwa “Pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator kali 5 sampai 10”. Jumlah variabel penelitian

= 3, maka berdasarkan teori Ferdinand menggunakan 30 data yaitu $3 \times 10 = 30$ data sampel penelitian. Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian 12 perusahaan. Sampel sebanyak 12 perusahaan $\times 1$ tahun = 12 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel:

Tabel 3
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CAMP	PT Campina Ice Crem Industry Tbk.
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
4	GOOD	PT Garudafood Putra Putri JayaTbk.
5	HOKI	Buyung Poetra sembadaTbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KEJU	Mulia Bogaraya Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
10	ROTI	PT Nippon Indosari Coporindo Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.
12	STTP	PT Siantar Top Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2012:82) berpendapat bahwa “Teknik pengumpulan data adalah teknik atau kaidah yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk menggabungkan data”. “Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono,2019:224). Data penelitian salah satu komponen yang penting didalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

Observasi

Sugiyono (2019:78) mengemukakan bahwa “Observasi ialah suatu metode yang rumit, suatu

metode yang tersusun dari banyak sekali metode biologis dan psikologis”. “Observasi atau pengamatan menjadi alat evaluasi banyak yang digunakan untuk mengukur perilaku individu maupun metode terjadinya suatu aktivitas yang dapat diamati, baik dalam kedudukan yang sebenarnya maupun dalam kedudukan buatan” (sudjana, 2011:66). Teknik ini merupakan langkah awal untuk mengamati secara langsung laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id.

Studi Pustaka

“Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari masalah data dengan mencari masalah

melalui kitab, majalah, Koran serta literature lainnya yang bertujuan untuk membuat sebuah landasan teori” (Nazir, 2013:93). Martono (2011:119) menyatakan bahwa “Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan tentang aneka macam konsep yang akan dipergunakan untuk mengambil literature dari peneliti proses penelitian. . Studi pustaka digunakan untuk mengambil literature dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menambah informasi. Literatur yang dipakai dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, dan skripsi”.

Studi Dokumentasi

Arikunto (2010:274) mengemukakan bahwa “Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari hal-hal atau variabel yang berupa notasi, transkrip, buku, surat warta, majalah, prasasti, notulen, kedad planning, serta sebagainya”. Sugiyono (2019:396) mengemukakan “Dokumentasi adalah sebuah cara dipergunakan dalam memperoleh informasi atau data yang berbentuk dokumentasi, arsip, buku, tulisan/angka, serta gambar berupa keterangan atau laporan yang diperoleh untuk mendukung suatu penelitian”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa annual report, data ini diambil dari laporan keuangan triwulan

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dalam penelitian data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka akan dilakukan analisa berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan peralatan analisis sebagai berikut:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah contoh model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*. dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolineritas” apabila nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) < 5,00 (angka berwarna hijau), namun apabila nilai VIF > 5,00 maka melanggar asumsi Multikolinearitas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Tabel 6
Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X ₁ Likuiditas	X ₂ Leverage	Y ₁ Profitabilitas	Y ₂ Nilai Perusahaan
X ₁ . Likuiditas			1.063	1.100
X ₂ . Leverage			1.063	1.412
Y ₁ . Profitabilitas				1.442
Y ₂ . Nilai Perusahaan				

Sumber: Lampiran 6, 2023

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa pada aplikasi Smart PLS 3.0 dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” apabila nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) \leq 5,00 (angka berwarna hijau), namun apabila nilai VIF $>$ 5,00 maka melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam arti distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (standart deviasi) yang tinggi. Hasil uji normalitas dapat disajikan dalam Tabel 7 berikut ini

Tabel 7
Uji Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁	35.948	5.994	Tidak Normal
X ₂	-0.440	0.375	Normal
Y ₁	-0.733	0.336	Normal
Y ₂	35.414	5.932	Tidak Normal

Sumber : Lampiran 6, 2023

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data

seluruh indikator tersebut berdistribusi normal & tidak normal

Uji Koefisien Determinasi

Uji Inner model dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai

besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi disajikan dalam Tabel 6 berikut ini:

Tabel 8
Tabel Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y₁. Profitabilitas	0.307	0.265
Y₂. Nilai Perusahaan	0.191	0.115

Sumber : Lampiran 6, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diartikan bahwa:

- a. Variabel Likuiditas (X_1) dan *Leverage* (X_2) mempengaruhi profitabilitas (Y_1) sebesar 0.307 (30,7%) yang menunjukkan pengaruh yang sangat rendah sisanya 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- b. Variabel Likuiditas (X_1) dan *Leverage* (X_2) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y_2) sebesar 0.191 (19,1%) yang menunjukkan pengaruh yang rendah sisanya 80,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil uji statistik menggunakan *smart PLS 3.0* tersebut, selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= a - 0,161X_1 - 0,492X_2 + e$$

$$Y_2 = a + b_3X_3 + b_4X_2 + e$$

$$= a - 0,151X_1 + 0,421X_2 + e$$

$$Y_2 = a + b_5Y_1 + e$$

$$= a - 0,053Y_1 + e$$

Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

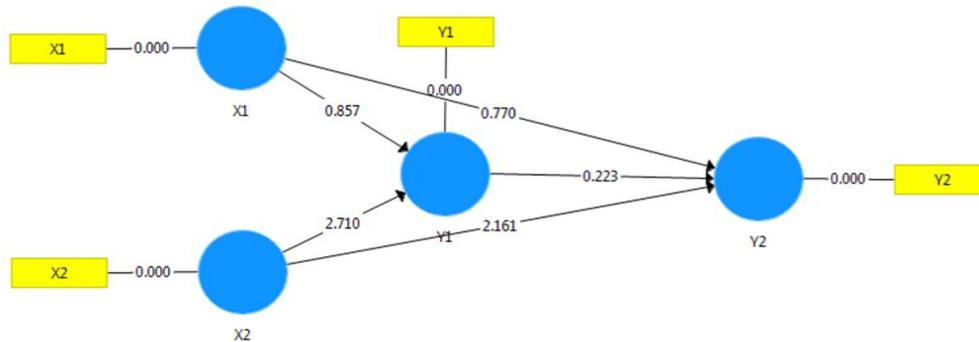
Analisis persamaan structural (*inner model*) merupakan model structural yang bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel terikat dengan variabel yang dikumpulkan. Hasil analisis model struktural (*inner model*) disajikan dalam Tabel 9 berikut ini:

Persamaan struktural (*inner model*) dengan variabel intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + b_3Y_1 + e$$

$$= a - 0,151X_1 + 0,421X_2 + e$$



Gambar 2 Hasil Uji Model Struktural PLS

Tabel 9
Uji Hipotesis penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X₁ Likuiditas-> Y₁ Profitabilitas	-0.161	-0.182	0.171	0.945	0.345
X₁ Likuiditas-> Y₂ Nilai Perusahaan	-0.151	-0.046	0.175	0.863	0.389
X₂ Leverage-> Y₁ Profitabilitas	-0.492	-0.531	0.166	2.961	0.003
X₂ Leverage-> Y₂ Nilai Perusahaan	0.421	0.443	0.174	2.423	0.016
Y₁ Profitabilitas-> Y₂ Nilai Perusahaan	-0.053	0.111	0.240	0.221	0.825

Hasil uji statistik menggunakan *smart PLS 3.0* tersebut , selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= a - 0,161X_1 - 0,492X_2 = e$$

$$Y_2 = a + b_3X_3 = b_4X_2 + e$$

$$= a - 0,151X_1 + 0,421X_2 + e$$

$$Y_2 = a + b_5Y_1 + e$$

$$= a - 0,053Y_1 + e$$

Tabel 11
Uji Hipotesis Penelitian Melalui Variabel Intervening

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1 Likuiditas-> Y1 Profitabilitas-> Y2 Nilai Perusahaan	0.009	-0.028	0.078	0.109	0.913
X₂ Leverage -> Y₁ Profitabilitas -> Y₂ Nilai Perusahaan	0.026	-0.059	0.136	0.192	0.848

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + b_3Y_1 + e$$

$$= a - 0,151X_1 + 0,421X_2 + e$$

Pembahasan
Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.161), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.945 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.345** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X₁) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁), dengan demikian **Hipotesis 1 ditolak**.

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ke 1 ditolak dikarenakan jika nilai likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan memperoleh untung/laba karena adanya dana yang menganggur atau memberikan kelebihan kapital kerja yang diperlukan, kelebihan ini akan

menurunkan kesempatan buat memperoleh untung atau keuntungan perusahaan dengan demikian, kemungkinan hubungan *current ratio* dengan ROA adalah negatif. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin rendah tingkat ROA. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif signifikan antara likuiditas (*current ratio*) terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Felany (2018).

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negative (-0.492) dengan nilai *T-Statistic* yaitu 2.961 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.003** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X₂) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁), dengan demikian **Hipotesis 2 diterima**.

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ke 2 diterima dikarenakan

Jika DAR yang rendah akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena menurunnya biaya bunga dan risiko gagal bayar, karena apabila DAR yang rendah membantu kemampuan pendanaan operasional perusahaan tersebut dalam rangka meningkatkan profitabilitas. Jika DAR (*Debt To Asset Ratio*) mengalami peningkatan maka ROA (*Return On Asset*) juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransisca (2019)

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.151) dengan nilai *T-Statistic* yaitu 0.863 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.389** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak**.

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ke 3 ditolak dikarenakan *Current ratio* yang kurang dapat berdampak pada penurunan harga saham perusahaan namun jika terlalu meningkat dapat mengurangi kemampuan keuntungan perusahaan karena banyaknya dana yang menganggur. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumoly et al (2018)

Pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.421) dengan nilai *T-Statistic* yaitu 2.423 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.016** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**.

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ke 4 diterima dikarenakan jika Jika semakin meningkat angka *leverage*, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan yang salah satunya diakibatkan oleh keringanan pajak yang diterima perusahaan akibat dari penggunaan utang. Tingginya *leverage* perusahaan dapat mengindikasikan kondisi perusahaan yang *solvable* yang artinya perusahaan tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi seluruh kewajibannya atau dengan kata lain total utang lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Kendati demikian, investor cenderung tidak melihat besar kecilnya utang perusahaan, tetapi lebih memperhatikan bagaimana manajemen mengelola dananya secara efektif dan efisien guna memberikan *value added* pada nilai perusahaan dimasa depan. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian Suwardika (2018)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.053) dengan nilai *T-Statistic* yaitu 0.221 (<1,964) dan nilai

P Value yaitu sebesar **0.825** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**.

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 5 ditolak** dikarenakan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadi laba perlembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan ikut meningkat sehingga apabila laba perlembar saham meningkat tetapi harga saham tidak meningkat maka itu akan membuat nilai perusahaan menurun. Hal tersebut sesuai dengan teori jika *Return On Asset* (ROA) meningkat maka *Price To Book Value* (PBV) akan menurun. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Dely (2019).

Likuiditas terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.009) dengan nilai *T-Statistic* 0.109 ($<1,964$) yaitu dan nilai P Value yaitu sebesar **0.913** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak**.

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 6 ditolak** dikarenakan

jika riset ini belum bisa guna memberdayakan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Diamati investor saat sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah lebih berkehendak pada kenaikan profitabilitas. Meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan juga bank bermaksud menarik atensi para investor yang pada akhirnya memajukan investor untuk melangsungkan investasi di perusahaan. Akibatnya penelitian ini menolak penelitian Felany (2018) dan Dely (2019).

Leverage terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,026) dengan nilai *T-Statistic* yaitu 0.192 ($<1,964$) P Value yaitu sebesar **0.848** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak**.

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ke 7 ditolak** dikarenakan *leverage* tidak dapat mempengaruhi profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh langsung *leverage* terhadap nilai perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung melalui mediasi profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan

bahwa hubungan antara *leverage* dengan profitabilitas, dan hubungan antara *leverage* dengan nilai perusahaan tidak selalu sama pengaruhnya. Hasil penelitian ini menolak penelitian Fransisca (2019) dan Dely (2019)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa keseluruhan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_1 ditolak)
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (H_2 diterima)
3. Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_3 ditolak)
4. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_4 diterima)
5. Profitabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_5 ditolak)
6. Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas melalui Nilai Perusahaan (H_6 ditolak)
7. *Leverage* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas melalui Nilai Perusahaan (H_7 ditolak)

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi perusahaan

Disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan, sebaiknya dapat mengalokasikan sebagian uang yang tidak terpakai atau dana berlebih di aktiva lancar untuk kegiatan operasional atau aktiva tetap perusahaan sehingga tingkat likuiditas tetap terjaga. Diharapkan bagi perusahaan perlu memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan agar lebih mengoptimalkan dana sehingga beban yang ditanggung perusahaan tidak terlalu berat

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah wawasan dan informasi bagi sivitas akademika tentang Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Nilai perusahaan

Bagi Peneliti Selanjutnya.

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan lagi misalnya dengan memperluas sampel penelitian, menambah atau mengganti variabel bebas yang berhubungan dengan nilai perusahaan melalui profitabilitas, dan objek penelitian tidak hanya eksklusif pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman saja, tetapi pada perusahaan lain yang listing di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Febriani, R., & Jaya, U. B. 2020. Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan Universitas Banten Jaya*
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 6 Penerbit Alfabeta Bandung.
- Harjito, A, dan Martono. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermastuti. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Kasmir. 2017 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Kurniawan, A. W. dan Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Martono, N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raya Grafindo
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghaila Indonesia.
- Pramita. R. Y. R, dan Wahyuni. I, dan Subaida. I Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) Vol. 1 No. 8*
- Rahmantio, I., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University press.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Afabeta.

_____. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wiryaningtyas, P, D. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH* Vol. 18 No. 2